

Studi Literatur: Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Berbasis *Framework Cobit 5*

Afandi¹, Kartika Pradana Suryatimur², Masculine Muhammad Muqorobin³
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar
Email: afandi@students.untidar.ac.id

Abstract. *The advancement of information technology in the era of society 5.0 has made it an inseparable thing, including in an organization. In reality, organizations in implementing information technology still experience many problems, such as lack of information technology governance measurement, low risk management, and vulnerabilities in system security. Therefore, making various organizations compete to provide optimal services so that it is necessary to conduct an information technology governance audit as evaluation material. Framework COBIT 5 is one of the frameworks that can be used to conduct an organizational information technology governance audit. The writing method used is literature review both from books and journals related to the COBIT 5 framework. The purpose of this writing is to provide an overview and show the advantages and disadvantages of the COBIT 5 framework. Based on the results of the analysis carried out, it is necessary to make improvements to information technology governance in each organization to achieve the desired capabilities. An information technology governance audit of the organization can provide evaluations and recommendations for improvement so that it can improve information services from the organization.*

Keywords: *Information System Audit, Information Technology Governance, COBIT 5*

Abstrak. Kemajuan teknologi informasi di era *society* 5.0 menjadikan suatu hal yang tidak dapat terpisahkan tak terkecuali dalam suatu organisasi. Pada kenyataannya, organisasi dalam mengimplementasikan teknologi informasi masih banyak mengalami permasalahan, seperti kurangnya pengukuran tata kelola teknologi informasi, manajemen risiko rendah, dan kerentanan pada keamanan sistem. Oleh karena itu, membuat berbagai organisasi berlomba-lomba untuk memberikan layanan yang optimal sehingga perlu dilakukan audit tata kelola teknologi informasi sebagai bahan evaluasi. *Framework* COBIT 5 merupakan salah satu kerangka kerja yang dapat digunakan untuk melakukan audit tata kelola teknologi informasi organisasi. Metode penulisan yang digunakan yaitu *literatur review* baik dari buku maupun jurnal terkait *framework* COBIT 5. Tujuan dari penulisan ini untuk memberikan gambaran serta menunjukkan keunggulan dan kelemahan dari *framework* COBIT 5. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, perlu dilakukan perbaikan untuk tata kelola teknologi informasi pada masing-masing organisasi untuk mencapai kapabilitas yang diinginkan. Dilakukannya audit tata kelola teknologi informasi pada organisasi, dapat memberikan evaluasi dan rekomendasi perbaikan sehingga dapat meningkatkan layanan informasi dari organisasi.

Kata Kunci: Audit Sistem Informasi, Tata Kelola Teknologi Informasi, COBIT 5

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi (TI) di era *society* 5.0 menjadikan suatu hal yang tidak dapat terpisahkan tak terkecuali dalam suatu organisasi atau perusahaan. Keberadaan teknologi informasi dalam organisasi memiliki peranan untuk memberikan dukungan terhadap tingkat efektivitas dan efisiensi dalam mengelola informasi organisasi. Nadhiroh (2021) menyatakan bahwa implementasi teknologi informasi dalam perusahaan dinilai berhasil jikalau mampu menunjang dan mempercepat pencapaian tujuan organisasi yang telah ditentukan. Oleh sebab itu, dibutuhkan pengawasan dan pengukuran oleh manajemen teknologi informasi untuk meminimalisir terjadinya risiko dan sejauh mana tata kelola informasi sudah berjalan supaya

teknologi informasi mampu menghasilkan informasi yang akurat dalam menjalankan proses organisasinya.

Menurut Widarja (2023), penerapan teknologi informasi sudah menjadi peranan utama bukan lagi pendukung dalam meningkatkan keunggulan kompetitif suatu organisasi. Hal ini dapat terlihat dari berbagai bidang yang telah menerapkan teknologi informasi, seperti perusahaan, pendidikan, pemerintahan, dan lain-lain. Dalam penerapan teknologi informasi ini diperlukan adanya tata kelola teknologi informasi yang tepat untuk memastikan prosesnya berjalan dengan baik (Wahyu *et al.*, 2022). Apabila teknologi informasi tersebut tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan kekhawatiran pada keamanan sistem informasi, kehilangan data, dan adanya informasi tidak valid sehingga mempengaruhi dalam pengambilan keputusan (Silaen *et al.*, 2022).

Berdasarkan permasalahan diatas, perlu dilakukannya audit tata kelola teknologi informasi pada organisasi untuk memberikan bahan evaluasi sehingga dapat dijadikan sarana perbaikan berdasarkan permasalahan yang ada. Audit ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwasannya teknologi informasi yang digunakan pada organisasi sudah tepat dan memberikan manfaat untuk operasionalnya (Saputra *et al.*, 2022).

Audit teknologi informasi dapat dilakukan dengan menerapkan *framework* yang tepat. Adanya penerapan *framework* dalam teknologi informasi bertujuan untuk acuan kinerja dan dapat menciptakan tata kelola yang baik khususnya pada bidang teknologi informasi (Batubara *et al.*, 2023). Salah satu *framework* yang digunakan pada teknologi informasi yaitu COBIT 5. *Framework* COBIT 5 ini sebagai kerangka kerja yang komprehensif, lengkap, dan terbaru dalam tata kelola dan manajemen teknologi informasi, serta mempunyai *control objectives* terhadap lingkup sumber daya manusia dan infrastruktur teknologi informasi (Doharma *et al.*, 2021). Pemilihan *framework* COBIT 5 untuk audit organisasi karena mampu untuk mengukur tingkat kinerja tata kelola teknologi informasi pada organisasi.

Oleh karena itu, perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut mengenai penerapan COBIT 5 untuk memberikan wawasan. Penelitian ini mempelajari dan menganalisis paper atau jurnal yang berkaitan dengan tata kelola teknologi informasi pada organisasi di Indonesia. Diharapkan bahwa temuan akhir penelitian ini berfungsi sebagai referensi pengendalian internal organisasi dengan mengetahui tingkat kelebihan dan kekurangan dari kerangka yang digunakan yaitu *framework* COBIT 5 dalam tata kelola teknologi informasi.

LANDASAN TEORI

Audit

Menurut Zuraidah (2023), mengungkapkan audit ialah istilah komprehensif yang melibatkan proses pemeriksaan dan evaluasi atas operasional organisasi. Audit memiliki banyak macamnya, seperti audit keuangan, audit kepatuhan, audit teknologi informasi dan sebagainya. Pada penelitian kali ini akan dilakukan audit teknologi informasi yang bertujuan untuk mengevaluasi sistem informasi, pengelolaan sistem, dan integrasi data pada organisasi. Ruang lingkupnya meliputi pemeriksaan infrastruktur teknologi informasi, penggunaan perangkat lunak, dan pengolahan data.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Tidak dapat dipungkiri, setiap organisasi di era digitalisasi tentunya menerapkan tata kelola teknologi informasi untuk menjalankan aktivitasnya. Hal ini dilakukan sebab adanya tata kelola teknologi informasi yang baik nantinya akan berdampak pada percepatan pencapaian perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan *stakeholder*.

Menurut Titan (2023), tata kelola teknologi informasi dalam sebuah organisasi akan memberikan gambaran dari serangkaian proses aktivitas organisasi mulai dari pembagian wewenang dan tanggungjawab masing-masing bagian sehingga mampu memantau dan mengendalikan kapabilitas informasi yang akurat untuk para *stakeholder* dalam organisasi.

Audit Sistem Informasi

Menurut Samsinar (2021), menyatakan bahwa audit sistem informasi ialah proses pengumpulan dan penelaahan asersi atau bukti untuk mengetahui apakah sistem komputer mampu untuk mengamankan aset, memelihara integritas data, dan mendorong pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Audit sistem informasi dilakukan secara menyeluruh bagian sistem informasi seperti prosedur, perangkat lunak, perangkat keras yang dimiliki oleh organisasi. Tujuan utama audit sistem informasi yaitu untuk memastikan keandalan, keamanan dan kepatuhan sistem terhadap standar dan peraturan yang berlaku.

COBIT 5

COBIT (*Control Objective for Information and Related Technology*) 5 merupakan salah satu kerangka manajemen organisasi atau *framework* yang dirilis oleh ISACA (*Information Systems Audit and Control Association*). COBIT 5 sebagai *framework* yang komprehensif untuk mengukur dan memantau kinerja teknologi informasi yang ada di organisasi sehingga mampu memberikan praktik atau layanan terbaik. Menurut Rizki (2020), adanya COBIT 5 akan membantu organisasi khususnya auditor, pengguna, dan pihak manajemen

untuk memprediksi risiko, keamanan sistem, dan masalah teknik yang dialami dibagian teknologi informasi. Berikut terdapat 5 prinsip dari *framework* COBIT 5:

1. Memenuhi Kebutuhan Pemangku Kepentingan (*Meeting Stakeholder Needs*)

Organisasi harus mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan dengan menghasilkan manfaat, optimalisasi sumber daya, dan mengelola risiko dengan baik yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi.

2. Melingkupi Seluruh Bagian Organisasi (*Covering the Enterprise End-to-End*)

Tata kelola dan manajemen teknologi informasi harus mencakup seluruh bagian organisasi, untuk mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam tata kelola manajemen organisasi secara keseluruhan dan mendorong kerjasama antara berbagai unit di dalam organisasi untuk mencapai tujuan bersama.

3. Menerapkan Satu Kerangka Kerja Terintegrasi (*Applying a Single, Integrated Framework*)

Prinsip ini menggunakan kerangka kerja tunggal yang terintegrasi untuk tata kelola teknologi informasi. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan bahwaproses dan struktur yang relevan sesuai dengan kerangka kerja yang diadopsi.

4. Menggunakan Pendekatan Secara Menyeluruh (*Enabling a Holistic Approach*)

Tata kelola teknologi informasi yang baik hendaknya menggunakan pendekatan holistik dengan mempertimbangkan berbagai komponen dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu, mengakui bahwa tata kelola dan manajemen teknologi informasi melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan.

5. Memisahkan Tata Kelola dari Manajemen (*Separating Governance form Management*)

COBIT 5 memisahkan dengan jelas antara kegiatan tata kelola dengan manajemen teknologi informasi demi tercapainya akuntabilitas dan kinerja yang efektif.

Pada prses penilaian COBIT 5 telah menetapkan skala kegiatan penilaian dan evaluasi terhadap organisasi. Di bawah ini skala pembuatan indeks penilaian yang terdiri dari beberapa hal berikut:

Tabel 1. Skala Pembuatan Indeks

Tingkat	Model Kapabilitas	Skala Pembulatan	Keterangan
0	<i>Incomplete process</i>	0,00 – 0,50	Proses gagal atau tidak dilaksanakan untuk mecapai tujuan.
1	<i>Performed process</i>	0,51 – 1,50	Proses diimplementasikan untuk mencapai tujuan.
2	<i>Managed process</i>	1,51 – 2,50	Proses yang diimpelentasikan dikelola dan hasilnya ditetapkan dan dikontrol.

3	<i>Established process</i>	2,51 – 3,50	Proses didokumentasikan dan mengkomunikasikan.
4	<i>Predictable process</i>	3,51 – 4,50	Proses dimonitor, diukur, dan diprediksi untuk mencapai hasil.
5	<i>Optimizing process</i>	4,51 – 5,00	Proses memprediksi untuk memenuhi tujuan.

Sumber: (Adinata & Sitokdana, 2023).

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan pada studi ini adalah metode *literatur review*. *Literatur review* adalah rangkuman teori, temuan, dan sumber penelitian lainnya yang digunakan sebagai dasar penelitian. Dalam *literatur review*, terdapat ulasan, pemikiran penulis, dan ringkasan dari berbagai sumber pustaka seperti buku, artikel, informasi dari internet, dan lain sebagainya yang relevan dengan topik yang dibahas.

Peneliti menggunakan data sekunder yang didapatkan dari studi kepustakaan. Peneliti mendapatkan jurnal dari website penyedia jurnal yakni *Google Scholar* dengan batas waktu tahun publis jurnal 10 tahun terakhir dari sekarang. Adanya batasan waktu dalam pemublikasian tersebut supaya peneliti dapat menganalisis dan meninjau sesuai dengan *scope* dan *novelty* penelitian.

Rahayu (2019) menyebutkan terdapat empat tahapan dalam membuat *literatur review*, yaitu:

1. Memilih topik yang akan di *review*.
2. Mencari dan memilih artikel yang relevan.
3. Melakukan analisis dan sintesis literatur.
4. Mengorganisasikan penulisan *review*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan oleh penulis dengan menyertakan kriteria paper, sehingga pada penelitian ini terpilih 10 paper yang digunakan untuk penelitian. Paper yang terpilih telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, kemudian memetakan setiap judul penelitian untuk mengetahui permasalahan dan solusi yang diberikan.

Tabel 2. Peta Riset Penelitian Terdahulu

No	Judul	Review
1.	Audit Tata Kelola Teknologi Informasi <i>Management Framework</i> Menggunakan COBIT 5 Pada PT Simona	<ul style="list-style-type: none"> • Penulis: Saqian Putra Andeskara, Nurul Fachriyah (2023) • Masalah: Metode tata kelola infrastruktur teknologi informasi yang sudah berjalan di PT Simona belum cukup baik. • Hasil: Berdasarkan hasil analisis PT Sinoma telah mencapai level 4. Tetapi untuk tetap memaksimalkan tata kelola informasi semaksimal mungkin.
2.	Penerapan Framework COBIT 5 untuk Audit Tata Kelola Keamanan Informasi Pada PT Larasati Gianis	<ul style="list-style-type: none"> • Penulis: Catur Sukma Rahadiani, Einar Christian, Andika Saputra (2023) • Masalah: PT Larasati Gianis belum maksimal dalam memanfaatkan teknologi informasi yang ada khususnya untuk pengarsipan data. • Hasil: PT Larasati Gianis belum maksimal terbukti hanya baru sampai pada level 2. Sehingga diberikan rekomendasi untuk menggunakan sistem lain yang sesuai untuk mengolah berkas perusahaan agar lebih aman.
3.	Audit Keamanan Sistem Informasi Menggunakan COBIT 5 di PT Surya Makmur Plastika	<ul style="list-style-type: none"> • Penulis: Titan Parama Yoga, R. Yadi Rakhman Alamsyah, Silca Silkillah Adwa (2023) • Masalah: Keamanan sistem informasi yang masih kurang serta SOP yang kurang memadai. • Hasil: PT Surya Makmur Plastika mencapai level 3. Didapatkan evaluasi untuk memperkuat sistem keamanan data sesuai yang dibutuhkan sehingga mampu mencapai tujuan.
4.	Analisis Kinerja Tata Kelola Teknologi Informasi Pada PT Smart Biller Indonesia Menggunakan Framework COBIT 5.0	<ul style="list-style-type: none"> • Penulis: Yoas C. Adinata, Melkior N. N. Sitokdana (2023) • Masalah: Pada PT Smart Biller Indonesia masih sering mengalami permasalahan yang disebabkan banyaknya aktivitas yang belum terkendali dan memiliki aturan terhadap penanganan IT • Hasil: PT Smart Biller Indonesia menilai tingkat kematangan teknologi informasi pada level 3. Evauasinya yaitu perlunya komunikasi dan dokumentasi untuk pengendalian keamanan data dan mengimplementasikan hasil yang ditetapkan.
5.	Audit SI <i>Safety and Quality Assurance</i> Pada PT Jasa Angkasa Semesta Menggunakan COBIT 5	<ul style="list-style-type: none"> • Penulis: Yohanna Natasha Silaen, Norince Ideloide Sagala, Muhammad Supriyadi, Ishak Kholil (2022) • Masalah: PT Jasa Angkasa Semesta melakukan penilaian sistem <i>safety</i> dan <i>quality assurance</i>. • Hasil: PT Jasa Angkasa Semesta sudah mencapai level 3. belum memenuhi kriteria untuk mencapai keamanan sistem, tetapi tetap perlu dilakukan perbaikan sistem agar apa yang diimplementasikan mampu mencapai tujuan yang direncanakan lebih baik.
6.	Audit Sistem Informasi Akademik STIKES Salsabila	<ul style="list-style-type: none"> • Penulis: Brahmantya Adi Saputra, Fatihaeny Nabilah Kurnia Illahi, Siti Mukaromah (2022) • Masalah: Sistem akademik yang ada pada STIKES Salsabila belum diaudit secara menyeluruh sehingga perlu dilakukan

	Menggunakan COBIT 5 Domain DSS	<p>evaluasi pada sistem informasi akademiknya guna mencapai kualitas yang dibutuhkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil: Sistem informasi akademik pada STIKES Salsabila sudah berjalan dengan baik yang mencapai level 4, tetapi harus dilakukan perbaikan sesuai rekomendasi secara berkala untuk menjaga kualitas dari tata kelola sistem informasi.
7.	Audit Tata Kelola Informasi Menggunakan Framework COBIT 5 (Studi Kasus: Badan Narkotika Nasional Provinsi Bali)	<ul style="list-style-type: none"> • Penulis: Putu Wahyu Novian Martika, Dwi Putra Gita, I Made Sunia Raharja (2022) • Masalah: Kendala yaitu kurangnya sistem online yang terintegrasi dan terjadinya keterlambatan dalam pemutakhiran data, dan terbatasnya alat yang tersedia untuk menyediakan alat tes narkoba untuk departemen rehabilitasi narkoba. • Hasil: Berdasarkan hasil audit didapatkan kapabilitas pada level 4. Tetapi tetap ada rekomendasi dengan memetakan teknologi informasi secara jelas dan menyediakan kebutuhan dalam proses kegiatan agar mampu berjalan dengan efektif.
8.	Audit Sistem Informasi Menggunakan Framework COBIT 5 (Studi Kasus PT Media Cetak)	<ul style="list-style-type: none"> • Penulis: Rouly Doharma, Agustinus Adi Prawoto, Johannes Fernandes Andri (2021) • Masalah: Kendala yang dialami oleh PT Media Cetak ialah ketidakberhasilan <i>restore</i> pada <i>Microsoft System Centre R2</i> 2012 sehingga kurang optimal. • Hasil: Berdasarkan hasil audit sistem teknologi informasi berbasis framework COBIT 5 dihasilkan evaluasi perusahaan untuk merancang aplikasi lain yang lebih cocok dengan perusahaan dan melakukan monitoring oleh pihak yang mahir dibidangnya untuk pemeliharaan sistem.
9.	Analisis Tata Kelola Informasi Menggunakan Framework COBIT 5 (Studi Kasus: SIKES Garuda Putih Jambi)	<ul style="list-style-type: none"> • Penulis: Samsinar, Rudolf Sinaga, Reni Afriany (2021) • Masalah: Adanya permasalahan dalam pengelolaan teknologi informasi, seperti terjadinya <i>down</i> pada server karena <i>overload</i> penggunaan sistem sehingga berdampak buruk pada layanannya. • Hasil: STIKES Garuda Putih Jambi menunjukkan kapabilitas pada 3,6 dengan terdapat bagian yang harus diperbaiki. Adanya rekomendasi untuk pembuatan SOP, penanggulangan risiko teknologi informasi, serta perlu adanya struktur pengendalian internal tata kelola teknologi informasi.
10.	Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi (IT Governance) Menggunakan Framework COBIT 5 (Studi Kasus di Puskom Universitas Diponegoro)	<ul style="list-style-type: none"> • Penulis: Kana Rizki, Nurdin Bahtiar (2020) • Masalah: Keselarasan strategik tidak berjalan dengan baik, manajemen risiko yang lemah, dan manajemen sumber daya yang tidak efektif. • Hasil: UPT Puskom Universitas Diponegoro mencapai kapabilitas pada 2,88 yang menandakan sudah melakukan pendefinisian tujuan, memberikan pendefinisian tujuan kepada civitas akademika Universitas Diponegoro, tetapi belum melakukan manajemen risiko. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan manajemen risiko dengan pemantauan operasional dan pencatatan daftar aset untuk meningkatkan sistem tata kelola teknologi informasi.

Berdasarkan analisis *literature review* yang dilakukan diatas, terlihat bahwa hasil indeks pengukuran yang masih sangat bervariasi mulai dari level 2, level 3, dan level 4. Adanya perbedaan level ini haruslah dilakukan evaluasi untuk mencapai kemampuan yang diinginkan (*expected capability level*) pada masing-masing organisasi. Evaluasi tersebut berupa perbaikan-perbaikan berdasarkan permasalahan hasil temuan audit. Audit sistem informasi memiliki peranan yang sangat penting bagi organisasi untuk mendapatkan temuan hasil audit dan rekomendasi saran yang sesuai dengan permasalahan yang terjadi. Audit tata kelola teknologi informasi yang dilakukan pada analisa diatas yaitu menggunakan *framework* COBIT 5. Oleh karena itu, dapat diketahui keunggulan dan kelemahan dari *framework* COBIT 5 sebagai berikut:

- Keunggulan

1. *Framework* COBIT 5 mencakup seluruh aspek tata kelola dan manajemen teknologi, sehingga memberikan panduan lengkap untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan teknologi informasi.
2. *Framework* COBIT 5 dirancang untuk memastikan bahwa teknologi informasi selaras dengan tujuan strategis dan operasional bisnis, membantu organisasi mencapai tujuan bisnisnya dengan lebih efektif.
3. *Framework* COBIT 5 dapat diterapkan pada berbagai jenis organisasi untuk membantu dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko teknologi informasi, yang sangat penting dalam mengurangi potensi kerugian akibat gangguan atau kesalahan dalam sistem teknologi informasi.
4. *Framework* COBIT 5 menyediakan metrik dan alat pengukuran yang membantu organisasi untuk memantau dan mengevaluasi kinerja teknologi informasi secara berkelanjutan.

- Kelemahan

1. Penerapan *framework* COBIT 5 bisa sangat kompleks dan memerlukan waktu serta sumber daya yang signifikan, terutama untuk organisasi yang belum memiliki praktik tata kelola TI yang matang.
2. Biaya untuk mengadopsi dan memelihara kerangka kerja COBIT 5 cukup tinggi, termasuk biaya pelatihan, konsultasi, dan alat pendukung.
3. *Framework* COBIT 5 memerlukan adaptasi yang berkelanjutan terhadap perubahan teknologi dan bisnis, yang bisa menjadi tantangan tersendiri bagi beberapa organisasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Audit tata kelola teknologi informasi berbasis COBIT 5 dapat memberikan banyak manfaat dalam meningkatkan tata kelola dan manajemen teknologi informasi, memastikan bahwa teknologi informasi mendukung tujuan bisnis dan mengelola risiko dengan lebih baik. Namun, organisasi perlu mempertimbangkan kompleksitas, biaya, dan kebutuhan akan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mengimplementasikan *framework* ini dengan sukses. Evaluasi mendalam tentang kebutuhan dan kapasitas organisasi akan sangat penting sebelum memutuskan untuk mengadopsi COBIT 5.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kartika Pradana Suryatimur, M.Acc. dan Bapak Masculine Muhammad Muqorobin, M.Si. selaku dosen pengampu mata kuliah Audit Sistem Informasi. Terima kasih atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Saputra, B., Nabilah Kurnia Illahi, F., & Mukaromah, S. (2022). Audit Sistem Informasi Akademik Stikes Salsabila Menggunakan Cobit 5 Domain Dss. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 8(1), 09–13. <https://doi.org/10.35329/jiik.v8i1.209>
- Adinata, Y. C., & Sitokdana, M. N. N. (2023). Analisis Kinerja Tata Kelola Teknologi Informasi Pada PT. Smart Biller Indonesia Menggunakan Framework COBIT 5.0. *Journal of Computer and Information Systems Ampera*, 4(1), 22–31. <https://doi.org/10.51519/journalcisa.v4i1.369>
- Batubara, A. A., Muzaddidah, C., Hafizh, M. A., & Ikhwan, A. (2023). Penerapan Framework Cobit 5 Untuk Audit Tata Kelola Keamanan Informasi Pada PT Larasati Gianis. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Eksakta*, 2(1), 34–38. <https://doi.org/10.47233/jppie.v2i1.678>
- Doharma, R., Prawoto, A. A., & Andry, J. F. (2021). Audit Sistem Informasi Menggunakan Framework Cobit 5 (Studi Kasus: Pt Media Cetak). *JBASE - Journal of Business and Audit Information Systems*, 4(1), 22–28. <https://doi.org/10.30813/jbase.v4i1.2730>
- Nadhiroh, B., Purwaningrum, O., & Mukaromah, S. (2021). Studi Literatur : Framework Cobit 5 Dalam Tata Kelola. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi SCAN*, XVII(ISSN 2686-6099). <http://www.ejournal.upnjatim.ac.id/index.php/scan/article/view/2598/1858>
- Rahayu, T., Wekke, I. S., Erlinda, R., & Batusangkar, I. (2019). *Teknik Menulis Review Literatur Dalam Sebuah Artikel Ilmiah Kuesioner View project Southeast Asia View project. September*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/z6m2y>
- Rizki, K., & Bahtiar, N. (2020). Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi (IT Governance) Menggunakan COBIT 5 (Studi Kasus di UPT Puskom Universitas Diponegoro). *Jurnal*

- Masyarakat Informatika*, 11(1), 49–58. <https://doi.org/10.14710/jmasif.11.1.31458>
- Samsinar, S., Sinaga, R., & Afriany, R. (2021). Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 5 (Studi Kasus: STIKES Garuda Putih Jambi). *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 5(1), 138. <https://doi.org/10.30865/mib.v5i1.2573>
- Silaen, Y. N., Sagala, N. I., Supriyadi, M., & Kholil, I. (2022). Audit SI Safety And Quality Assurance Pada PT. Jasa Angkasa Semesta Menggunakan COBIT 5. *Indonesian Journal Computer Science*, 1(2), 110–117. <https://doi.org/10.31294/ijcs.v1i2.1533>
- Titan, T. P. Y., Rakhman Alamsyah, R. Y., & Silkillah Adwa, S. (2023). Audit Keamanan Sistem Informasi Menggunakan Cobit 5 di PT. Paramita Surya Makmur Plastik. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 6(1), 75–88. <https://doi.org/10.32627/aims.v6i1.680>
- Wahyu, P., Martika, N., Putra Githa, D., Made, I., & Raharja, S. (2022). Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 5 (Studi Kasus : Badan Narkotika Nasional Provinsi Bali). *JITTER-Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Komputer*, 3(1).
- Widarja, R., & Maulana Sulthon, B. (2023). RESOLUSI : Rekayasa Teknik Informatika dan Informasi Audit Layanan Tata Kelola Informasi Rumah Sakit St. Carolus Menggunakan COBIT 2019. *Media Online*, 4(1), 21–30. <https://djournals.com/resolusi>
- Zuraidah, E. (2023). Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Management Menggunakan Framework Cobit 5 Pada Pt Simona. *PROSISKO: Jurnal Pengembangan Riset Dan Observasi Sistem Komputer*, 10(1), 1–6. <https://doi.org/10.30656/prosisko.v10i1.6099>